

## Pengabdian Masyarakat Melalui Pembagian Sembako bagi Warga Kurang Mampu di Dusun Klepu, Desa Planjan, Kabupaten Gunung Kidul

Huda Ziyyanul Fikri<sup>1)</sup>, Muhamad Yazid Mahasin<sup>2)</sup>, Slamet Muliono Redjosari<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya, Indonesia

---

### Info Artikel

**Kata kunci :**

Bakti Sosial  
Desa Planjan  
Kukerta Al-Munawwir

---

**Email Koresponden :**

<sup>1)</sup>fikrihudaziyyanul@gmail.com  
<sup>2)</sup>yazidahmad33@gmail.com  
<sup>3)</sup>smuliono@uinsby.ac.id

---

### ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial yang dilakukan tim KUKERTA al-munawwir dapat memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat Desa planjan khususnya pembagian sembako bagi yang membutuhkan. Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut merupakan tahapan untuk menyelesaikan masalah ekonomi yang terjadi di masyarakat. Maka kami kelompok KUKERTA al-munawwir Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya yang berjumlah 16 peserta membuat kegiatan bakti sosial dengan memberikan paket sembako pada dusun klepu di desa planjan yang kurang mampu dalam masalah ekonomi. Kelompok KUKERTA al-munawwir STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya melaksanakan kegiatan pembagian sembako dengan tujuan pembagian sembako yang kurang mampu bisa membantu perekonomian mereka sehingga mereka mampu untuk menjalankan kehidupannya sehari-hari.*

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan bakti sosial merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa KKN yang notabene dari jurusan seperti PAI atau run dari PBA, yang mana mereka akan terolebih dahulu mencari dana melalui donasi-donasi yang sebelumnya telah disepakati lalu disebarluaskan melalui undangan ataupun medsos lalu dana tersebut digunakan dalam kegiatan KKN yang salah satunya adalah kegiatan bakti sosial yang nantinya akan dibagikan kepada warga-warga melalui pembagian sembako(vermilla, chezy, 2018), maka dari itu kami dari kkn almunawwir dari stai ali bin abi thalib surabaya mengadakan kegiatan bakti sosial dengan berbagi sembako kepada warga desa planjan terkhususnya dusun klepu.

Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Sehingga bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia dimana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh keeratan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia, dan juga akan menambah rasa kepedulian dan sosial dalam masyarakat sehingga rasa yang tumbuh ini akan membuat kedekatan ikatan yang sangat kuat. (Tambunan, purba, & haloho, 2020). Kami dalam kelompok kkn ini berjumlah 16 orang yang nantinya semuanya akan ikut serta membantu dalam kegiatan bakti sosial pembagian sembako sebagai bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat dusun klepu.

Adapun tujuan dari kukerta al-munawwir mengadakan bakti sosial ini adalah untuk membantu masyarakat dusun klepu yang kurang mampu dalam masalah ekonomi agar meringankan beban mereka dan membuat senang hati mereka, serta juga menunjukkan eksistensi kami sebagai KKN Al-Munawwir kepada masyarakat dan kepedulian serta perhatian kami kepada masyarakat yang kurang mampu agar nantinya kegiatan bakti sosial ini berkesan di hati masyarakat dan antusias masyarakat terhadap kegiatan proker kami sebagai mahasiswa KKN Al-Munawwir kedepannya.

Dan selain itu juga dengan kegiatan bakti sosial ini kami berharap akan membuka pintu dakwah kami kepada mereka agar nantinya masyarakat lebih mudah dalam menerima dakwah sunnah kedepannya. Dan selain itu juga ini termasuk untuk mengetahui sejauh mana dampak kemiskinan yang terjadi di dusun klepu ini, sehingga kami bisa mengetahui sebab musabab terjadinya kemiskinan dan apa saja yang harus kedepannya menjadi solusi agar kemiskinan ini tidak terus-menerus terjadi dan bisa di minimalisir. Dan selain itu juga kami mengadakan pasar murah kepada warga dusun klepu yang mana nantinya dana tersebut kami gunakan untuk kepentingan-kepentingan yang dibutuhkan dari plang masjid, lampu jalan dan lain-lain.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan bakti sosial ini ditujukan kepada masyarakat miskin atau kurang mampu yang telah kami diskusikan terlebih dahulu dengan kepala dusun klepu yaitu pak teguh, lalu setelah berdiskusi panjang akhirnya kami mengetahui bahwa di dusun klepu ini dari 111 kk ada 14 kk yang kurang ekonomi dan finansialnya dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu untuk pembagian sembako ini kami memiliki beberapa tahap:

- 1) Observasi pendataan, yaitu dengan mendata warga dusun klepu yang kurang mampu sesuai dengan mendata menurut setiap kk,
- 2) Persiapan bahan pokok sembako dan pembelian di pasar seperti: beras, gula, teh, minyak, mie goreng dan lain-lain yang nantinya akan dikemas dalam plastik,
- 3) Pendistribusian, pada tahap ini dilakukan pendistribusian pembagian sembako kepada warga yang dibutuhkan untuk menerima sembako yang datanya telah didapatkan di awal lalu dibagikan pada jadwal yang telah ditetapkan,
- 4) Dokumentasi, pada tahap ini dokumentasi dilakukan karena sangat penting untuk laporan yang nantinya akan diberikan kepada kampus, sebagai bukti bahwa kami telah melakukan proker bakti sosial ini dengan terlaksana sesuai aturan yang berlaku..

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembagian sembako dan bazar sembako ini kami membagi dalam 2 waktu dan kegiatan, yaitu kami laksanakan pada waktu sore hari untuk membagikan sembako pada 14 kk yang kurang mampu dan pada minggu paginya kami mengadakan bazar murah kepada warga dusun klepu yang telah kami bagikan vouchernya untuk pengambilan dan pembayaran sembako pada hari tersebut.

- 1) Pendataan warga dusun klepu, setelah berdiskusi panjang dengan pak teguh selaku kepala dusun klepu, akhirnya kami mendapatkan data bahwa di dusun klepu dipadati dengan 111 kk dan 14 diantaranya ekonomi menengah ke bawah atau kurang mampu dalam masalah finansial, oleh karena itu kami meminta izin kepada kepala dusun klepu yaitu pak teguh untuk mengadakan kegiatan bakti sosial ini agar kami bisa menjalankan kegiatan proker kami yang bertemakan bakti sosial, lalu pak dukuhpun alhamdulillah mengizinkan kami untuk mengadakan kegiatan bakti sosial ini karena katanya memang sudah maklum mahasiswa kkn mengadakan kegiatan baksos seperti ini dan juga pastinya para warga akan senang karena mereka akan mendapatkan sembako nantinya, lalu setelah itu kami disuruh untuk membuat voucher untuk kegiatan bazar sembako agar tidak terjadi kecurangan dalam pengambilan dan pembelian sembako ketika kegiatan tersebut berjalan, maka kampun langsung membuat 97 voucher untuk warga dusun klepu, yang mana setelah itu semua voucher itu kami bagikan kepada setiap bapak rt yang berjumlah ada 4.



*Gambar 1 : Rapat diskusi singkat bersama Bapak Dukuh Klepu dan Ibu Dukuh*

- 2) Persiapan bahan sembako, kami KKN al-munawwir telah diberikan dana oleh pusat sebanyak 7.950.000 untuk pengadaan baksos, lalu setelah teman kami yang bernama ismail menambahkan dana sebesar 325.000, jadi dana yang kami dapatkan untuk kegiatan baksos ini adalah sebesar 8.275.000. lalu dari dana tersebut kami alokasikan untuk kegiatan pembagian sembako dan juga bazar asar murah setiap satu paket sebanyak 75.000 yang mana setiap paket sembako tersebut berisi : beras 3kg, minyak 800 g, teh bubuk, gula 1,5kg, dan mie sebanyak 3 bungkus per paket, Yang semuanya itu kami siapkan untuk 111 kk yang semuanya dari dusun

klepu. Lalu kami membeli semua paket sembako tersebut di pasar trowono yang jaraknya cukup jauh dari basecamp kami sekitar 10 km, kami meminjam mobil pak dukuh untuk pengambilan bahan-bahan sembako ketika waktu pengambilan selesai pada hari tersebut untuk memudahkan kami dalam membawanya ke basecamp, lalu setelah itu ketua kami meminta kepada seluruh anggota untuk memasukkan seluruh bahan-bahan sembako yang berisi beras, teh mie, minyak dan gula kedalam satu paket kantong plastik yang nanti semuanya berisi 111 paket. Lalu setelah semuanya telah dimasukkan ke dalam kantong plastik kami memisahkan untuk pembagian sembako berjumlah sebanyak 14 kk yang difokuskan untuk para warga yang membutuhkan karena ekonomi mereka yang kurang mampu, adapun untuk bazar murah kami persiapkan 97 paket sembako yang nantinya setiap sembakonya kami jual seharga 35.000 dan itu semua telah kami konsultasikan dengan bapak dan ibu dukuh karena beliau berdua lebih tau situasi dan kondisi yang terjadi di dusun klepu ini yang berkaitan dengan bahan-bahan sembako, lalu dana dari sembako tersebut kami alihkan untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kami belikan seperti : talang masjid, lampu jalan dan konsumsi tabligh akbar pada hari sebelum penutupan kkn.



*Gambar 2 : persiapan pengemasan untuk bansos dan bazar pasar murah*

- 3) Pendistribusian, lalu ketika tiba hari sabtu sore setelah kami pulang dari TPA, kami memulai kegiatan bakti sosial ini dengan pembagian sembako, lalu kami yang berjumlah 16 orang membagi kelompok masing-masing kelompok berjumlah 4 orang untuk datang ke setiap rt yang didalam rt tersebut terdapat kk yang kurang mampu dalam masalah ekonominya yang telah kami dapatkan datanya berjumlah 14 kk, lalu kamipun mendatangi tempat-tempat yang dituju untuk membagikan bansos tersebut dan kami juga tak lupa membagikan dokumentasi yang kami lakukan dari proker ini, dan alhamdulillah proker ini berjalan lancar sebelum datangnya waktu maghrib.



*Gambar 3 : Kegiatan Bansos Kelompok 5 Di Dukuh Klepu*

Lalu setelah itu besoknya pada minggu pagi, kami mengadakan bazar pasar murah kepada warga dusun klepu yang pada awalnya harga tiap sembako kami anggarkan 75.000, namun pada bazar pasar murah tersebut kami jual setiap sembako 35.000 yang mana kami pada acara tersebut membuat stand khusus agar ketika datangnya warga tidak berantakan dalam pembelian sembako tersebut, dan alhamdulillah semua warga dusun klepu yang kami bagikan voucher untuk acara bazar tersebut semuanya datang dan otomatis semua paket sembako yang dijual terjual habis, lalu setelah itu kami hitung semua pendapatan kami dari bazar tersebut maka kami mendapat dari hasil bazar tersebut sebanyak 3.035.000 yang nantinya uang tersebut akan digunakan untuk kebutuhan seperti : talang masjid, lampu jalan, ember timba dan gantungan baju, lalu untuk konsumsi tabligh akbar dan sisa uangnya diberikan kepada pak teguh selaku kepala dusun jika nantinya ada hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan yang harus dibeli untuk keperluan dusun klepu.



*Gambar 4 : Kegiatan Pasar Murah Di Dusun Klepu*

## KESIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN Al-Munawwir dari STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya di Dusun Klepu bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, terutama dalam masalah ekonomi, melalui pembagian sembako dan bazar murah. Kegiatan ini melibatkan pendataan warga yang kurang mampu, persiapan paket sembako, dan pendistribusianya. Selain itu, dana hasil dari bazar sembako digunakan untuk kepentingan desa seperti pembelian talang masjid, lampu jalan, dan kebutuhan lainnya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menunjukkan kepedulian sosial mahasiswa KKN dan membuka pintu dakwah di Dusun Klepu.

Kegiatan seperti ini sebaiknya diperluas cakupannya untuk menjangkau lebih banyak keluarga kurang mampu di wilayah sekitar, agar manfaat sosial yang diberikan semakin besar. Selain itu, Kerjasama dengan pemerintah desa dapat lebih ditingkatkan agar kegiatan seperti ini memiliki dampak yang lebih berkelanjutan, seperti pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Serta, Setelah kegiatan berlangsung, perlu diadakan evaluasi untuk menilai efektivitas bantuan dan bagaimana hal ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam mengatasi masalah kemiskinan di Dusun Klepu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tambunan, E., Purba, M.L., & Haloho, E. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58–63.
- Chezy WM. Vermilla. (2016). Analisis karakteristik konsumen yang berbelanja sembilan bahan pokok (sembako) di pasar tradisional dan pasar moderen di kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru. *jurnal agribisnis*, 18(2), 92-93
- Zulkarnaen TM. (2023). Kegiatan bakti sosial melalui melalui program pengabdian masyarakat di desa bandungrejo kota malang. *jurnal aufa*, 5(1), 79-80
- Rinaju purnomowulan N. bestrari putri. (2017). Kartu kearifan local sebagai media berinteraksi sosial di rw 3 desa cibeusi kecamatan jatinangor kabupaten sumedang. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 1(1), 54-55
- Tarigan J. simanjutak F. (2021). Kegiatan bakti sosial pembagian sembako kepada masyarakat desa lufileo. 1(2), 39-41